

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Pemanfaatan Aplikasi *Let's Read* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Nurwanda Saputri^{a,1}, Rudi Ritonga^{b,2}

^{a,b} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FEBH, Universitas Trilogi

¹ nurwandasaputri@trilogi.ac.id; ² rudi_ritonga@trilogi.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Maret 2024

Direvisi: 30 April 2024

Disetujui: 30 Juni 2024

Tersedia Daring: 25 Juli 2024

Kata Kunci:

Aplikasi Let's Read

Keterampilan Membaca

Pemahaman

Penelitian Tindakan Kelas

Sekolah Dasar

Siswa Kelas V

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan pemanfaatan aplikasi *Let's Read* pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan melibatkan 32 siswa yang merupakan siswa kelas V sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil observasi dan analisis data saat pelaksanaan tes membaca pemahaman pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata yaitu 69,13. Pada siklus I dengan mengimplementasikan media *Let's Read* nilai rata-rata menjadi 76,98. Pada siklus II nilai rata-ratanya menjadi 86,22. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 78 hasil tes dari membaca pemahaman. Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan pemanfaatan aplikasi *Let's Read* pada siswa kelas V sekolah dasar.

ABSTRACT

Keywords:

Let's Read Application

Reading Comprehension Skill

Classroom Action Research

Elementary School

Fifth Grade Students

This study aims to improve reading comprehension skills by utilizing the Let's Read application for fifth grade elementary school students. This study used a classroom action research method involving 32 students who were fifth grade elementary school students. Data were collected through observation, interviews, and performance tests. Based on the results of observations and data analysis during the implementation of reading comprehension tests in the pre-cycle, the average score was 69.13. In cycle I by implementing Let's Read media the average value became 76.98. In cycle II the average value became 86.22. Thus, this research can be said to be successful because it has reached the success indicator of 78 test results from reading comprehension. This research can improve reading comprehension skills by utilizing the Let's Read application for fifth grade elementary school students.

©2024, Nurwanda Saputri, Rudi Ritonga

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Keterampilan merupakan kecakapan individu dalam mengerjakan suatu hal (Saputro et al., 2021). Selain itu, keterampilan dapat diartikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kemampuan yang ada pada setiap individu (Nasihudin & Hariyadin, 2021). Jadi, keterampilan itu seberapa mampunya individu dalam mengerjakan suatu aktivitas. Lalu, keterampilan bisa dimaknai sebagai patokan untuk mengetahui kemahiran individu tersebut dalam melakukan kegiatan yang artinya setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Kecakapan individu dalam menggunakan penalarannya maupun melakukan aksinya untuk menuntaskan suatu hal hingga berhasil dan tepat juga bagian dari makna keterampilan (Fatimah, 2020). Kemudian, makna lain dari keterampilan yaitu bagian penting yang memang diperlukan pada berbagai aspek yang ada dalam kehidupan (Mardhiyah et al., 2021). Dengan demikian,

individu akan memakai kemampuan berpikirnya maupun bertindak sebagai bentuk dirinya memiliki keterampilan. Berdasarkan penjabaran juga dapat diartikan bahwa keterampilan sudah menjadi satu bagian dengan hal-hal yang ada dalam kehidupan yang memang dibutuhkan.

Tentunya dalam keterampilan ada kaitannya dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktivitas yaitu membaca. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan cara memusatkan diri pada tulisan (Sunaryo et al., 2023). Berikutnya, membaca menjadi tahap yang perlu dilalui untuk dapat memperoleh pesan maupun beragam informasi penting yang disampaikan oleh penulis berupa bacaan (Septian et al., 2023). Dengan demikian, pada saat membaca individu harus benar-benar bisa memusatkan pikirannya terlebih dahulu pada tulisan agar dapat memperoleh berbagai wawasan maupun informasi atau pesan yang disampaikan dalam bentuk tulisan.

Membaca menjadi keterampilan berbahasa yang memang perlu dimiliki setiap individu agar dapat memperluas wawasannya, pengalaman, menajamkan pikiran, maupun meningkatkan daya berpikirnya agar dapat mengikuti kemajuan zaman yang ada (Pramayshela et al., 2023). Pada saat anak sudah masuk sekolah dasar, membaca menjadi bagian dari bahan ajar yang paling penting untuk diberikan (Putri et al., 2023). Maka, dengan membaca bisa membawa individu agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman seperti sudah semakin cepatnya pertukaran informasi. Oleh karena itu, membaca penting sekali untuk diajarkan juga dibiasakan sejak dini karena nantinya ketika sudah memasuki sekolah dasar anak akan menjadikan kemampuan tersebut sebagai wadah untuk dapat memahami dan mempelajari berbagai mata pelajaran yang ada di sekolah maupun hal-hal yang ada di sekitarnya.

Apabila disatukan makna dari keterampilan membaca yaitu kecakapan individu mengartikan teks tertulis dengan baik (Nurhuda et al., 2023). Keterampilan membaca memang menjadi keterampilan yang harus terus diimplementasikan agar individu tersebut dapat berkembang (Diplan et al., 2023). Individu yang memiliki keterampilan membaca, maka akan mampu dalam mengartikan tulisan yang sudah dibacanya dengan baik. Selain itu, keterampilan membaca tidak hanya diimplementasikan sekali atau dua kali melainkan harus diasah secara terus-menerus atau berkelanjutan agar individu tersebut mengalami kemajuan.

Pada kata keterampilan membaca juga dapat dimaknai sebagai kegiatan yang dilakukan individu untuk mengenal kata, pemahamannya secara literal, melakukan parafrase, membaca secara kritis, dan memiliki pemahaman yang kreatif (Mahsun & Koiriyah, 2019). Kemampuan berbahasa pada individu untuk dapat menafsirkan hal-hal yang terdapat dalam tulisan secara benar dan cepat adalah makna dari keterampilan membaca (Febrianingsih, 2021). Dengan demikian, keterampilan membaca bisa menambah berbagai kosa kata pada individu, mempertajam dirinya dalam berpikir kritis dan berpikir kreatif, serta memiliki kemampuan dalam melakukan parafrase terhadap tulisan yang sudah dibacanya. Jadi, keterampilan membaca merupakan salah satu dari kemampuan berbahasa yang dimiliki individu untuk mengartikan berbagai hal yang ada secara cepat dan tepat pada tulisan yang sudah dibacanya.

Pada aktivitas membaca yang telah dilaksanakan individu dengan cara memfokuskan dirinya pada tulisan, maka hal tersebut akan memberikannya pemahaman. Pemahaman memiliki makna kecakapan berpikir yang dimiliki individu agar dapat memahami suatu hal dari berbagai aspek (Setyowati et al., 2020). Jadi, bisa digambarkan bahwa pemahaman merupakan perilaku yang dilakukan individu untuk dapat memahami hal yang didapati sebelumnya (Mita & Qalbi, 2021). Penjelasan tersebut memberikan penjabaran bahwa pemahaman individu akan timbul setelah melalui adanya kecakapan dalam berpikir. Hal tersebut terjadi dengan melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang yang artinya tidak hanya dilihat dari satu sisi yang akhirnya individu tersebut dapat memahami hal yang sudah diamatinya.

Pemahaman dikategorikan sebagai salah satu aspek kognitif yang merupakan tingkatan kedua (Meilawati, 2020). Jadi, tentunya pemahaman menjadi hal yang penting terutama pada

saat peserta didik menjalani proses berpikir pada saat pembelajaran yang tujuannya agar dapat memahami suatu materi secara mendalam dan pembelajaran menjadi bermakna (Ningsih, 2022). Dengan demikian, pemahaman dapat diartikan sebagai salah satu aspek kognitif yang penting untuk dimiliki manusia. Hal tersebut juga didukung dengan pentingnya pemahaman yang dimiliki peserta didik pada proses menuntut ilmu karena belajar bukan aktivitas yang dilakukan sekedar melainkannya perlu dipahami secara mendalam agar benar-benar bisa melekat dalam memori individu maupun dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca tentu memiliki beragam jenis salah satunya seperti membaca pemahaman. Membaca pemahaman memiliki arti sebagai proses membaca yang dilakukan individu untuk dapat memahami isi dari bacaan yang kemudian bisa menuangkannya dalam bentuk poin-poin penting dari teks atau bacaan yang sudah dibacanya (Maulida, 2020). Jadi, aktivitas membaca pemahaman dilakukan individu bertujuan untuk dapat menemukan informasi maupun wawasan dalam bentuk tersirat ataupun tersurat sehingga individu tersebut dapat mengetahui maksud tulisan yang ada pada teks maupun bacaan (Daulay & Nurmalina, 2021). Maka, membaca pemahaman merupakan proses membaca yang perlu dimiliki oleh peserta didik agar dapat mempermudah dirinya memahami teks maupun bahan bacaan yang dibacanya pada saat proses pembelajaran. Selain itu, individu tidak perlu benar-benar menghafal tulisannya karena dengan membaca pemahaman individu bisa menarik kesimpulan berupa poin-poin penting yang ditangkapnya menggunakan bahasa yang lebih mudah untuk diingat dan dipahaminya.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, maka dapat dimaknai bahwa keterampilan membaca pemahaman yaitu kegiatan membaca yang dilakukan individu dengan mengaitkan wawasan dan pengalamannya, sehingga individu tersebut dapat menangkap dengan baik maksud dari isi pada teks ataupun bacaan (Elviriyanti, 2024). Selain itu, makna dari keterampilan membaca pemahaman dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh wawasan maupun informasi yang dipergunakan untuk membuat maupun menjawab suatu pertanyaan dengan memahami hal-hal penting yang terdapat pada teks atau bacaan yang kemudian dapat dijabarkan kembali dalam bentuk lisan maupun tulisan (Nabilah et al., 2019). Maka dari itu, keterampilan membaca pemahaman ini penting untuk dimiliki individu terutama pada peserta didik agar dirinya mampu menangkap makna secara mendalam tulisan yang disampaikan penulis. Selain itu, memiliki keterampilan membaca pemahaman dapat mengasah maupun meningkatkan kemampuan berpikir individu karena membayangkan maksud dari isi atau bacaan yang tertera.

Pada sekolah dasar keterampilan membaca pemahaman sudah menjadi hal yang perlu untuk dimiliki oleh peserta didik yang bermula dari menyadari berbagai manfaat dari aktivitas membaca dan paham bahwa membaca pemahaman merupakan hal yang penting untuk diterapkan (Muliawanti et al., 2022). Tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, keterampilan membaca pemahaman juga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran yang terdapat di sekolah (Frans et al., 2023). Penjabaran tersebut menjelaskan bahwa seberapa pentingnya peserta didik sekolah dasar sudah memiliki keterampilan membaca pemahaman, hal tersebut juga perlu dibantu dari peran berbagai pihak salah satunya yaitu guru agar dapat menumbuhkan minat membaca pada peserta didik yang akhirnya sekaligus memiliki kemampuan dalam memahami hal-hal yang sudah dibacanya dengan baik. Selain itu, memiliki keterampilan membaca pemahaman juga memberikan dampak positif untuk peserta didik sekolah dasar karena kemampuan tersebut bisa dipergunakan untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah yang membantunya untuk menangkap maksud dari isi bacaan yang telah dibacanya.

Realitanya masih ditemukannya peserta didik di sekolah dasar pada kelas tinggi yang keterampilan membaca pemahamannya berada dikategori rendah (Fitriana et al., 2021). Ada berbagai faktor yang memang menjadi penyebab keterampilan membaca pemahaman pada

peserta didik masih rendah, seperti masih minimnya kosakata yang dimiliki peserta didik, peserta didik masih merasa sulit untuk memahami isi pada teks yang sudah dibacanya, sulit untuk menjawab pertanyaan dari suatu bacaan, mengalami kendala untuk menyimpulkan isi pada suatu bacaan yang akhirnya kesulitan untuk menjabarkan maupun menceritakan kembali, kebiasaan membaca peserta didik yang masih rendah, kurang terkontrolnya anak pada saat melakukan pembelajaran, dan buku menjadi hal yang kurang dapat menarik perhatian peserta didik (Yanti et al., 2020). Berdasarkan penjabaran tersebut, perlu adanya solusi untuk dapat mengatasi hal tersebut karena hal itu akan sangat berpengaruh yang bisa menghambat proses pembelajaran peserta didik akibat kesulitan memahami isi dari suatu teks atau bacaan. Faktor-faktor yang menjadi kendala pada penjabaran sebelumnya, maka pihak sekolah bisa dengan menambahkan sumber bacaan yang bervariasi dan menarik perhatian peserta didik dan guru segera mencari solusi yang cerdas dan kreatif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didiknya.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan (Fitria et al., 2023). Salah satu cara agar bisa mengembangkan minat dan keinginan baru, juga membangun motivasi pada individu, serta dapat memengaruhi keadaan psikologisnya pada pembelajaran yaitu dengan memakai media pembelajaran yang tepat ketika kegiatan pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Dengan demikian, pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang tepat dapat menunjang keberhasilan dari kegiatan pembelajaran maupun dapat memberikan berbagai dampak positif kepada peserta didik.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam konteks ini media pembelajaran yang dimaksud yaitu menggunakan perpustakaan digital. Perpustakaan digital yaitu sistem yang bisa diakses lewat perangkat digital didalamnya terdapat layanan yang dapat mempermudah penggunaannya dalam mencari informasi secara cepat dan tepat (Andita, 2022). Karakteristik dari perpustakaan digital adalah koleksi yang sifatnya digital dan dapat mengaksesnya dimana saja dan kapan saja (Opraini et al., 2023). Jadi, adanya perpustakaan digital dapat menyediakan berbagai koleksi buku, sehingga mempermudah penggunaannya baik siswa maupun guru untuk mencari beragam informasi.

Guru bisa memanfaatkan fasilitas berbasis teknologi untuk kegiatan pembelajaran agar dapat optimal supaya bisa meningkatkan minat pada peserta didik yaitu dengan cara memakai perpustakaan digital karena didalamnya mengandung informasi-informasi yang menarik, sehingga bisa menumbuhkan rasa keingintahuan untuk mencari informasi tersebut secara rinci (Tasya et al., 2023). Selain buku, perpustakaan digital juga dapat mempermudah siswa dalam mengakses materi pembelajaran atau sumber belajar secara *online* juga memberikan manfaat lainnya (Renaldhy et al., 2023). Adanya perpustakaan digital ini, selain siswa dapat mengakses berbagai koleksi buku yang ada juga terdapat materi pembelajaran maupun sumber belajar yang dapat dipelajari dan bermanfaat untuk siswa yang membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.

Media pembelajaran berupa perpustakaan digital yang digunakan bernama *Let's Read*. *Let's Read* adalah perpustakaan digital yang bisa diakses secara *offline* maupun *online* yang isinya berupa cerita bergambar yang menarik dengan tersedianya berbagai format dan menggunakan beragam bahasa seperti bahasa daerah, bahasa nasional, maupun bahasa internasional (Saputra et al., 2023). Aplikasi *Let's Read* ini mudah untuk dipasang pada perangkat digital seperti pada komputer, laptop, maupun *handphone* (Tonia & Liansari, 2023). Perpustakaan digital bernama *Let's Read* ini mempermudah penggunaannya yaitu dengan dapat mengaksesnya secara *online* maupun *offline* menggunakan berbagai perangkat digital, selain itu isinya menarik untuk dibaca peserta didik dengan bahasa yang sehari-hari dipakai.

Pada aplikasi *Let's Read* memiliki keunggulan lain seperti adanya berbagai cerita bergambar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik pada tingkat sekolah dasar (Azwan et al., 2023). Kemudian, aplikasi *Let's Read* memberikan manfaat bagi penggunanya seperti bisa menumbuhkan minat baca pada peserta didik karena didalam buku bacaannya terdapat berbagai ilustrasi yang menarik (Utami & Nuroh, 2023). Terdapat berbagai keunggulan maupun manfaat dari aplikasi *Let's Read* ini untuk menunjang perkembangan peserta didik juga memotivasinya untuk giat dalam membaca, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahamannya.

Penelitian peningkatan keterampilan membaca ini dilakukan berdasarkan masalah peserta didik yang masih rendah dalam keterampilan membaca pemahaman, selain karena faktor pembelajaran juga terkait dengan faktor-faktor lain di luar pembelajaran. Penelitian-penelitian sejenis memang sudah dilakukan para peneliti dan praktisi pendidikan sebelumnya. Namun, penelitian ini memiliki relevansi dan kebaruan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena belum ada yang secara khusus membahas peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan pemanfaatan aplikasi *Let's Read* pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitiannya yaitu menjelaskan mengenai proses dan tahapan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan memakai aplikasi *Let's Read*. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan aplikasi *Let's Read* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di kelas V SD Negeri Balimester 01 Pagi Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur dan menganalisis peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Balimester 01 Pagi Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur usai menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Let's Read*.

2. Metode

Penelitian ini memakai metode penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian reflektif yang dilakukan berhubungan dengan implementasi kurikulum, pengembangan sekolah, peningkatan performa mengajar dari guru, dan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Penelitian tindakan ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu bekerja sama dengan guru kelas V SD Negeri Balimester 01 Pagi Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (pengajar), yakni melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran perpustakaan digital yaitu aplikasi *Let's Read*, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer (pengamat).

Data pada penelitian ini didapat dari berbagai sumber, namun yang paling utama berasal dari subyek penelitian yang kemudian diolah pada penelitian ini. Sumber data lainnya berasal dari hasil wawancara dengan guru kelas dan beberapa subyek penelitian yang dipilih secara acak. Data dari hasil wawancara dijadikan sebagai data pendukung agar dapat memperjelas keadaan yang sebenarnya. Lalu, sumber data lainnya berdasarkan hasil observasi dan analisis dari dokumen-dokumen relevan untuk mendukung dan melengkapi data utama.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut: (1) Tes, (2) Observasi, (3) Wawancara, dan (4) Dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif-kualitatif dan analisis deskriptif-kuantitatif. Analisis deskriptif-kualitatif digunakan pada data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis deskriptif-kuantitatif digunakan terhadap data hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pra siklus, dilanjut dengan siklus I dan II, penelitian ini bertujuan agar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Balimester 01 Pagi Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur dengan mengimplementasikan media pembelajaran perpustakaan digital bernama *Let's Read*. Hasil dari penelitian menunjukkan penelitian ini telah memenuhi semua kriteria keberhasilan.

Pada saat kegiatan pra siklus murid masih kebingungan dan mengalami kendala untuk memahami teks bacaan dan menceritakan kembali teks yang dibacanya. Hasil dari pelaksanaan pra siklus ini terlihat minat murid pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran masih kurang dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa tidak memerhatikan pada saat guru sedang mengajar dan beberapa masih mengobrol dengan temannya.

Berdasarkan data dari pra siklus, pada saat melaksanakan penelitian membaca pemahaman dengan media pembelajaran perpustakaan digital bernama *Let's Read* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil dari membaca pemahaman pada murid. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus dengan masing-masing siklus yang terdiri dari enam pertemuan.

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, media pembelajaran perpustakaan digital bernama *Let's Read* ini menjadi suatu yang belum pernah digunakan sebelumnya. Selama siklus I, media pembelajaran ini dipergunakan dengan baik dan runtut, namun masih belum mencapai tingkat optimalnya. Maka dari itu, mengadakan perbaikan pada siklus II agar lebih baik dan optimal.

Guru memulai kegiatan dengan mengenalkan dan menjelaskan media pembelajaran perpustakaan digital bernama *Let's Read* kepada murid karena masih menjadi hal baru untuk mereka. Guru menjelaskan secara ringkas pada siklus I, beberapa murid masih kebingungan. Maka dari itu, guru memutuskan untuk menjelaskan kembali media pembelajaran tersebut beserta cara pengerjaan LKPD-nya pada siklus II supaya lebih memahami hal-hal yang harus dilakukan.

Pada siklus I, pengimplementasian pembelajaran menggunakan media pembelajaran perpustakaan digital bernama *Let's Read* ketika pengerjaan LKPD pada saat murid diminta untuk menemukan informasi pada satu paragraf yang terdapat pada teks bacaan, mayoritas murid dapat melakukannya dengan baik. Kemudian, murid diminta menjabarkan tujuan penulis dari teks bacaan, beberapa murid ada yang masih bingung sehingga guru harus sedikit memberikan penjelasan agar lebih bisa memahaminya. Lalu, murid diminta menyampaikan informasi yang sudah didapatkan dari teks bacaan, namun beberapa murid masih menuliskan sedikit informasi yang sudah didapatkannya daripada jumlah informasi yang sebenarnya terdapat pada teks bacaan. Berikutnya, murid merefleksikan pengetahuan baru yang diperoleh pada teks bacaan dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya, beberapa murid masih perlu diberikan bimbingan terlebih dahulu yang kemudian baru bisa menangkap maksud dari pertanyaan tersebut. Terakhir, pada saat murid diminta melakukan curah pendapat terhadap teks bacaan, mayoritas murid sudah mampu untuk menjabarkannya pada LKPD tersebut.

Pada siklus II, guru memberikan arahan dan penjelasan yang langsung dilanjut dengan praktek yang dilakukan murid-murid. Murid diminta untuk menemukan informasi pada satu paragraf yang terdapat pada teks bacaan untuk dituliskan pada kolom yang terdapat pada LKPD. Kemudian, menjabarkan tujuan penulis membuat teks tersebut menggunakan kata-kata sendiri. Lalu, menyampaikan informasi yang sudah didapatkan dari teks bacaan dengan menuliskannya pada 2 kolom yang sudah tersedia. Berikutnya, merefleksikan pengetahuan baru yang diperoleh pada teks bacaan dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan masing-masing telah disediakan kolom yang berbeda dengan diberi warna yang berbeda oleh murid supaya lebih bisa terlihat jelas. Selanjutnya, memberikan pendapat mengenai isi cerita

pada teks tersebut. Lembar tes membaca pemahaman yang dikerjakan murid tentunya berbeda antara siklus I dengan siklus II yang dapat memotivasi siswa agar lebih semangat dalam ujian evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, murid dapat mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata pada saat pelaksanaan tes membaca pemahaman pada pra siklus yaitu 69,13 menjadi 76,98 pada siklus I yang kemudian pada siklus II menjadi 86,22. Maka, rata-rata siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 9,24. Jika, rata-rata dihitung dari pra siklus ke siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 17,09. Pada pra siklus peserta didik yang tuntas yaitu 6 orang dengan 26 orang tidak tuntas yang kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 18 orang tuntas dengan 14 orang tidak tuntas, setelah itu mengalami peningkatan lagi pada siklus II menjadi 32 orang tuntas atau seluruh murid yang ada di kelas tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 78 hasil tes dari membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Balimester 01 Pagi Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur pada Tahun Ajaran 2023-2024.

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman dengan pemanfaatan media pembelajaran perpustakaan digital yaitu *Let's Read*. Peningkatan ini dapat terlihat dari adanya kenaikan dari proses pembelajaran serta hasil dari pembelajaran, murid-murid terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran perpustakaan digital yaitu *Let's Read*.

Peningkatan hasil perolehan dapat dilihat dari nilai rata-rata pada saat pelaksanaan tes membaca pemahaman pada pra siklus yaitu 69,13 menjadi 76,98 pada siklus I yang kemudian pada siklus II menjadi 86,22. Maka, rata-rata pra siklus ke siklus I telah mengalami peningkatan sebesar 7,85. Kemudian, rata-rata siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 9,24. Jika, rata-rata dihitung dari pra siklus ke siklus II dapat dihitung telah mengalami peningkatan sebesar 17,09. Pada pra siklus peserta didik yang tuntas yaitu 6 orang dengan 26 orang tidak tuntas yang kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 18 orang tuntas dengan 14 orang tidak tuntas, setelah itu mengalami peningkatan lagi pada siklus II menjadi 32 orang tuntas atau seluruh murid yang ada di kelas tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 78 hasil tes dari membaca pemahaman pada kelas V SD Negeri Balimester 01 Pagi Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur dengan memanfaatkan media pembelajaran perpustakaan digital yaitu *Let's Read*.

Peningkatan ini terjadi pada penelitian ini karena pada prosesnya memakai media pembelajaran perpustakaan digital bernama *Let's Read* dengan murid diminta untuk mengerjakan LKPD, jadi murid diminta untuk menemukan informasi pada satu paragraf yang terdapat pada teks bacaan, kemudian menjabarkan tujuan penulis dari teks bacaan, lalu menyampaikan informasi yang sudah didapatkan dari teks bacaan, merefleksikan pengetahuan baru yang diperoleh pada teks bacaan dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya, serta melakukan curah pendapat terhadap teks bacaan.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak yang sudah terlibat pada pembuatan artikel ini, khususnya kepada bapak Dr. Rudi Ritonga, S.Pd., M.M., M.Pd. selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trilogi sekaligus dosen pembimbing yang sudah mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi ketika proses pembuatan tugas akhir saya. Selanjutnya, kepada pihak sekolah, guru kelas V, serta siswa SD Negeri Balimester 01 Pagi Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur yang sudah memberikan kesempatan kepada saya

untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Berikutnya, teman-teman saya yang senantiasa memberi semangat untuk menuntaskan tugas akhir ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan peneliti berikutnya.

6. Daftar Pustaka

- Andita, S. S. P. (2022). *Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi*. 14(2), 122–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/16808>
- Azwani, U. K. N., R, F. M., & Laksono, S. D. (2023). *Pengaruh Media Let's Read Terhadap Kemampuan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV*. 2(2), 833–842.
- Daulay, M. I., & Nurmalina. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>
- Diplan, Nugroho, W., Dilla, W. P., Rachmawati, L., & Sapriline. (2023). KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN MENTENG PALANGKA RAYA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 215–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10521>
- Elviriyanti. (2024). PENERAPAN STRATEGI KNOW -WHAT TO KNOW-LEARNED (KWL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1903–1908. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25577>
- Fatimah, C. (2020). PENGGUNAAN METODE PRAKTIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK BUDI DAYA TANAMAN OBAT. *Al-Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i1.1598>
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/335>
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 2239–2252. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>
- Fitriana, Karma, I. N., & Setiawan, H. (2021). META-ANALISIS PENGARUH STRATEGI KWL (KNOW, WANT, LEARNED) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR. *Progres Pendidikan*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.96>
- Frans, S. A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MEDIA BIG BOOK PADA SISWA KELAS IA MI NURUL ISLAM KALIBENDO PASIRIAN LUMAJANG. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Maulida, N. (2020). Penerapan Metode Generating Interaction Between Schemata and Text Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2, 2, 461–468. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/355/338>
- Meilawati, D. F. (2020). ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2, 2, 158–166. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/316>
- Mita, H., & Qalbi, Z. (2021). PEMAHAMAN GURU PAUD TENTANG ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) DI TK PERTIWI 1 KOTA BENGKULU. *JURNAL EDUCHILD (Pendidikan & Sosial)*, 10(1), 6–11. <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE>
- Muliawanti, S. F., Amalia, A. R., Nurashah, I., Hayati, E., & Taslim. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2605>
- Nabilah, A., Hartati, T., & Saefudin, A. (2019). PENERAPAN METODE PQRSST UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 4(3), 9–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22901>
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.150>
- Ningsih, D. S. (2022). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8842/>
- Nurhuda, W. A., Cahyani, B. H., & Havifah, B. (2023). ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV SD “X.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 1489–1501. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10683>
- Opraini, S., Hendri, N., Syafril, & Amilia, W. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Digital sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Lubuk Basung. *Jurnal Family Education*, 3(1), 28–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jfe.v3i1.84>
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Renaldhy, A., Amini, T. A., Almazar, N., Saepudin, & Sarimole, F. M. (2023). Implementasi Digital Library untuk Meningkatkan Minat Baca Bagi Siswa SMPN 2 Babelan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 509–517. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.421>

- Saputra, M. H. S., Retno, R. S., & Laksana, M. S. D. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi let's read terhadap minat baca pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas v sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 163–171.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Septian, R., Mahdijaya, Paulina, Y., Lisdayanti, S., & Atmaja, L. K. (2023). MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI AYO MEMBACA DI SD NEGERI 38 KOTA BENGKULU. *Community Development Journal*, 4(2), 3043–3050.
- Setyowati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR. *Jurnal Intersections*, 5(2), 26–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553>
- Sunaryo, Zuliani, R., & Fauziyyah, B. S. (2023). ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS III DI SD ISLAM AT-THAHIRIN KOTA TANGERANG. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 2373–2383.
- Tasya, A., Lorenza, D. M., Maria, F. L., & Lita. (2023). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD MELALUI LITERASI DIGITAL. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(6), 994–1002. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1671>
- Tonia, E., & Liansari, V. (2023). PENGARUH APLIKASI LETS READ TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 5171–5189. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9784>
- Utami, A. R., & Nuroh, E. Z. (2023). APLIKASI LET'S READ TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 5543–5554. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9215>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yanti, C. D., Anggraeni, S. W., & Prihamdani, D. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 308–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/ijpse.v1i2.589>